

STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG 2016



**STATISTIK DAERAH
KOTA TANGERANG
2016**



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG

STATISTIK DAERAH KOTA TANGERANG 2016

ISBN : 978-602-70957-8-6
Katalog BPS : 1101002.3671

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 25 Halaman + iv

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
BPS Kota Tangerang

"Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya"



Kata Pengantar



Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang 2016 yang diterbitkan oleh BPS Kota Tangerang berisi tentang analisis deskriptif berbagai data dan informasi terpilih tentang Kota Tangerang. Analisis bertujuan untuk membantu pengguna data dalam memahami penyajian data perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Kota Tangerang.

Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang 2016 diterbitkan dalam rangka melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun.

Materi yang disajikan pada Publikasi Statistik Daerah Kota Tangerang 2016 memuat berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor di wilayah Kota Tangerang dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan publikasi ini. Selanjutnya kami mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

BPS Kota Tangerang
Kepala,

Ir. Budi Supriyanto, MAP
NIP. 19660303 199203 1 003



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim ...	1	11. Hotel dan Pariwisata ...	14
2. Pemerintahan ...	2	12. Transportasi dan Komunikasi ...	15
3. Penduduk ...	4	13. Perbankan dan Investasi ...	17
4. Ketenagakerjaan ...	6	14. Harga-harga ...	18
5. Pendidikan ...	7	15. Pengeluaran Penduduk ...	19
6. Kesehatan ...	9	16. Perdagangan ...	21
7. Perumahan ...	10	17. Pendapatan Regional ...	22
8. Pembangunan Manusia ...	11	18. Perbandingan Regional ...	23
9. Pertanian ...	12	Lampiran Tabel	
10. Industri Pengolahan ...	13		

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Rata-rata curah hujan tertinggi selama lima tahun terakhir

Bulan Januari-Februari 2015 adalah puncak curah hujan di Kota Tangerang

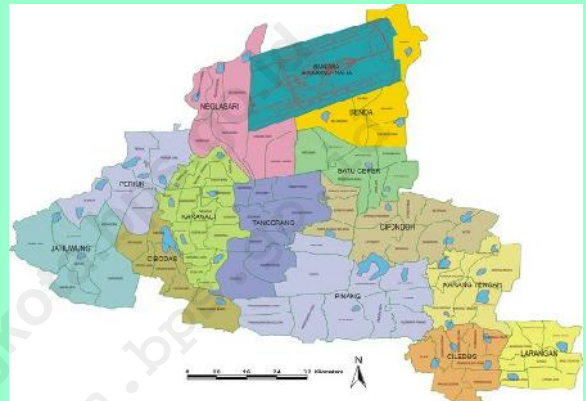
Kota Tangerang secara astronomis terletak pada posisi 106°36' - 106°42' Bujur Timur (BT) dan 6°6' - 6°13' Lintang Selatan (LS). Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah barat dan utara, Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan, dan dengan Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur. Luas wilayah Kota Tangerang hanya sebesar 164,55 km² dengan 19,69 km² diantaranya merupakan Bandara Internasional Soekarno Hatta. Dengan luas wilayah yang hanya sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten, Kota Tangerang merupakan wilayah terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan.

Topografi Kota Tangerang secara umum berupa dataran rendah dengan ketinggian antara 10-18 mdpl. Kota Tangerang memiliki 3 daerah aliran sungai, 54 saluran pembuang, 16 saluran irigrasi, dan 6 situ/danau.

Iklm di Kota Tangerang sebagaimana wilayah Indonesia pada umumnya, dipengaruhi oleh iklim musim (muson), iklim tropica (iklim panas), dan iklim laut. Selama tiga tahun (2013-2015), suhu rata-rata Kota Tangerang adalah 27,8°C. Sedangkan kelembaban udara tahun 2015 mencapai 77,2 persen, dengan tingkat kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 86 persen.

Rata-rata curah hujan tahun 2015 adalah yang paling rendah selama 3 tahun terakhir di Kota Tangerang, yaitu sekitar 147,5 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari (329,6 mm) dan jumlah hari hujan terbanyak (28 hari) terjadi pada bulan Mei. Sedangkan pada bulan Juli 2015 tidak terjadi hujan sama sekali.

Peta Kota Tangerang



TAHUKAH ANDA

Rata-rata curah hujan tahun ini adalah yang terendah selama tiga tahun terakhir

Data Geografis dan Iklim Kota Tangerang, 2015

Uraian	Satuan	Nilai
DATA GEOGRAFIS		
a. Luas wilayah	km ²	164,55
b. Ketinggian	m dpl	10 - 18
c. Daerah Aliran Sungai	buah	3
d. Luas Situ/Rawa	ha	152,31
IKLIM		
a. Rata-rata Suhu	°C	27,9
b. Rata-rata Kelembaban	%	77,2
c. Rata-rata Hari hujan per Bulan	hari	11
d. Rata-rata Curah hujan per Bulan	mm	147,5

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

PEMERINTAHAN

Terjadi peningkatan jumlah Aparat Pemerintah pada tahun ini

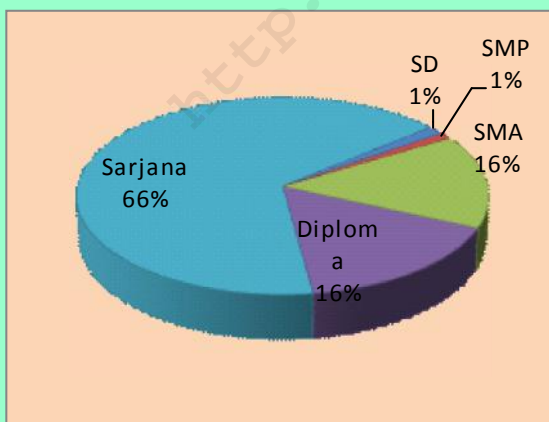
Jumlah PNS perempuan lebih banyak dari PNS laki-laki

Statistik Pemerintahan Kota Tangerang 2013-2015

Wilayah Administrasi	2013	2014	2015
1. Kecamatan	13	13	13
2. Kelurahan	104	104	104
3. RW	981	985	990
4. RT	4.901	4.930	5.000
Jumlah PNS	2013	2014	2015
Laki-laki	4.213 (43,85%)	4.125 (43,77%)	4.444 (43,48%)
Perempuan	5.394 (56,15%)	5.299 (56,23%)	5.777 (56,52%)
Jumlah Total	9.607 (100,00%)	9.424 (100,00%)	10.221 (100%)

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Tingkat Pendidikan PNS Kota Tangerang 2015 (Persen)



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Wilayah Kota Tangerang terbagi menjadi 13 kecamatan, yaitu Kecamatan Ciledug, Larangan, Karang tengah, Cipondoh, Pinang, Tangerang, Karawaci, Cibodas, Jatiuwung, Periuk, Neglasari, Batuceper, dan Benda.

Banyaknya wilayah kelurahan di Kota Tangerang ada 104, yang terbagi menjadi lingkungan yang lebih kecil lagi yaitu Satuan Lingkungan Setempat (SLS). Banyaknya SLS pada tahun ini adalah 990 Rukun Warga (RW) dan 5.000 Rukun Tetangga (RT).

Banyaknya PNS yang bekerja di Dinas/Instansi dan Kecamatan di Kota Tangerang selama tiga tahun terakhir jumlahnya fluktuatif. Jumlah PNS tahun 2015 adalah 10.221 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2014. Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, persentase jumlah PNS perempuan (56,52 persen) sedikit meningkat terhadap PNS laki-laki (43,48 persen).

Pada tahun 2015, jumlah PNS yang berpendidikan SMA kebawah menurun dibandingkan tahun 2014 yaitu sebesar 18 persen. Sedangkan yang berpendidikan Diploma sebesar 16 persen dan berpendidikan sarjana sarjana sebesar 66 persen. Jumlah PNS yang berpendidikan sarjana ini jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2014. Dengan banyaknya PNS yang berpendidikan sarjana diharapkan kualitas pelayanannya terhadap masyarakat semakin baik.



TAHUKAH ANDA

Penambahan jumlah RT selama dua tahun ber-

PEMERINTAHAN

Partai PDI-P mendominasi jumlah anggota DPRD

Partai PDI-P merupakan pemenang dalam Pemilu Legislatif tahun 2014

2

Komposisi anggota DPRD Kota Tangerang periode 2014-2019 masih berjumlah 50 orang, terdiri dari 40 laki-laki dan 10 perempuan. Partai yang mendominasi adalah Partai PDI Perjuangan dengan jumlah anggota sebanyak 10 orang atau sekitar seperlima dari total anggota DPRD Kota Tangerang. Sedangkan 40 legislator lainnya merupakan perwakilan dari PKB, Hanura Nasdem, PAN, PPP, Gerindra, PKS, Golkar, dan Demokrat. Selama dua tahun, terjadi penurunan jumlah anggota DPRD yang berpendidikan sarjana dari 42 orang (tahun 2013) menjadi 38 orang (tahun 2014).



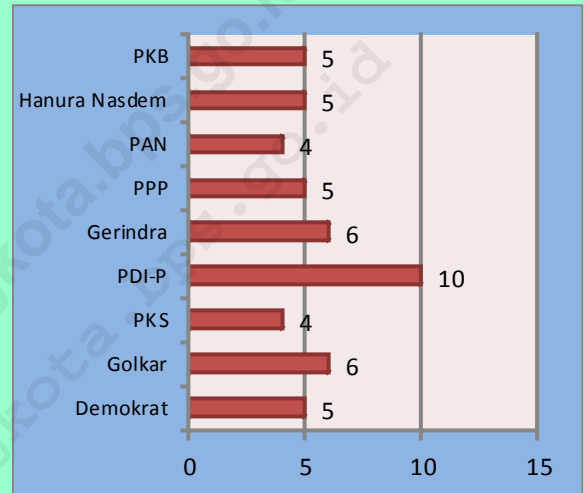
TAHUKAH ANDA

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang tahun 2015 mencapai 1.472 miliar rupiah atau meningkat 17 persen dari tahun 2014.

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2015 realisasi pendapatan daerah Kota Tangerang mencapai 3.380 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 12,07 persen bila dibandingkan tahun 2014. Besarnya belanja daerah tahun 2015 adalah 3.102 miliar rupiah. Terjadi surplus (defisit) anggaran sebesar 278 miliar rupiah. Besarnya belanja daerah tahun ini naik sekitar 16,82 persen dari tahun 2014.

Komponen belanja daerah terdiri dari belanja pegawai sebesar 1.260 miliar rupiah, belanja barang dan jasa sebesar 1.186 miliar rupiah, belanja modal sebesar 605 miliar rupiah, dan belanja lainnya sebesar 51 miliar rupiah. Semua komponen belanja daerah pada tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Baik belanja pegawai, belanja barang dan

Anggota DPRD Kota Tangerang Menurut Partai Politik Periode 2014-2019



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Realisasi APBD Kota Tangerang (miliar rupiah)

Uraian	2014	2015
A. Belanja Daerah	2.657	3.102
1. Belanja Langsung	1.691	2.022
- Belanja Pegawai	230	231
- Belanja Barang dan Jasa	1.013	1.186
- Belanja Modal	448	605
2. Belanja Tidak Langsung	966	1.080
- Belanja Pegawai	945	1.029
- Belanja Lainnya	21	51
B. Pendapatan Daerah	3.016	3.380

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

3

PENDUDUK

Laju pertumbuhan penduduk Kota Tangerang bergerak melambat

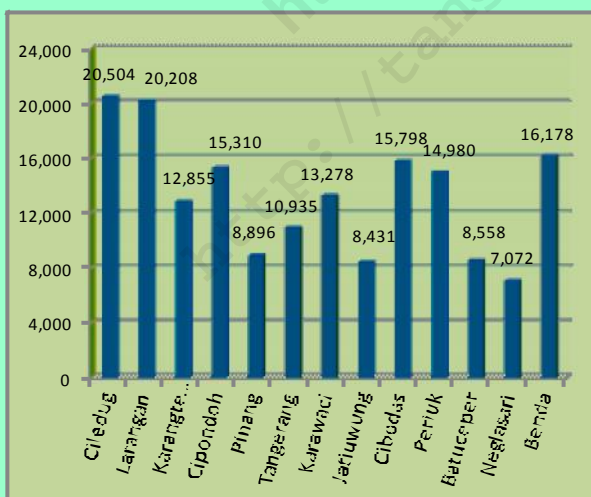
Laju pertumbuhan penduduk Kota Tangerang tahun 2015 sebesar 2,62 persen, lebih lambat dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh mencapai 3,09 persen.

Indikator Kependudukan Kota Tangerang 2015

Uraian	Satuan	2015
Penduduk	orang	2.047.105
- Laki-laki	orang	1.045.113
- Perempuan	orang	1.001.992
Rasio Jenis Kelamin (L/P)	persen	104,30
Jumlah Rumah Tangga	ruta	540.970
Rata-rata ART	jiwa/ruta	3,78
LPP	persen	2,62
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	12.441

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Kepadatan Penduduk Kota Tangerang 2015



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Pada tahun 2015, penduduk Kota Tangerang tercatat sebanyak 2.047.105 orang terdiri dari 1.045.113 (51,05%) laki-laki dan 1.001.992 (48,95%) perempuan. Rasio jenis kelamin sebesar 104,30 yang berarti bahwa dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Jumlah rumah tangga tahun ini mencapai 540.970, dengan rata-rata Anggota Rumah Tangga (ART) sebanyak 3,78 jiwa/ruta, artinya dalam satu rumah tangga terdiri dari 3-4 orang anggotanya.

Jumlah penduduk Kota Tangerang mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2014, yaitu sebesar 47.211 jiwa. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat kepadatan penduduk juga semakin meningkat. Dengan luas wilayah sebesar 164,55 km² dan jumlah penduduk sebanyak 2.047.105 jiwa, Kota Tangerang memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 12.441 jiwa/km², sehingga menjadi kabupaten/kota terpadat di Provinsi Banten. Kecamatan Ciledug merupakan kecamatan yang paling padat penduduknya dengan tingkat kepadatan sebesar 20.504 jiwa/km².

Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Cipondoh (274.201 jiwa), diikuti oleh Kecamatan Pinang (192.061 jiwa), dan Kecamatan Larangan (189.955 jiwa).

Sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Benda (95.776 jiwa).



TAHUKAH ANDA

Kota Tangerang merupakan Kota terpadat di Provinsi Banten dengan tingkat kepadatan

PENDUDUK

3

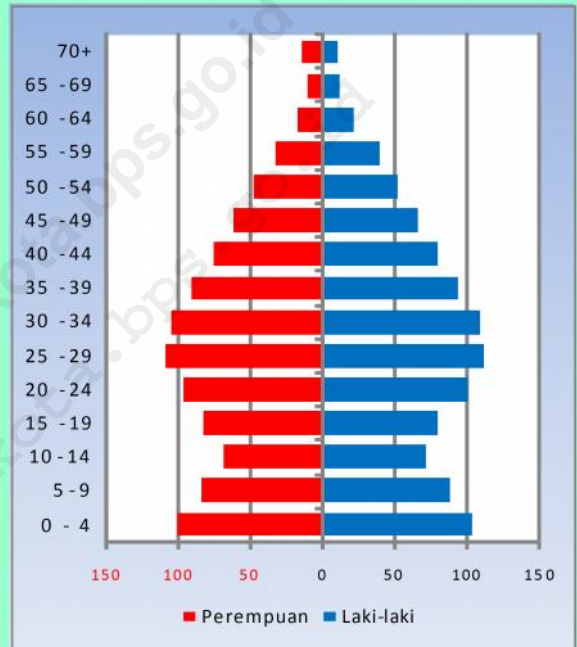
***Penduduk Kota Tangerang didominasi kelompok oleh usia muda
Jumlah penduduk Kota Tangerang yang paling besar ada pada kelompok usia 25-34 tahun.***

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya komposisi penduduk Kota Tangerang masih didominasi oleh penduduk berusia 25-29 tahun. Berdasarkan piramida penduduk yang menggambarkan komposisi penduduk, penduduk Kota Tangerang banyak yang berusia muda. Hal ini terlihat dari bentuk piramida yang lebar di bagian tengah kemudian menyempit ke atas. Kelompok umur yang paling besar jumlahnya ada pada kelompok umur 25-29 tahun, kemudian pada kelompok umur 30-34 tahun. Selain itu bentuk piramida menyempit di kelompok umur 10-14 tahun, hal ini bisa menggambarkan keberhasilan program Keluarga Berencana sekitar sepuluh tahunan yang lalu. Sedangkan kelompok umur yang penduduknya paling sedikit adalah kelompok umur 65-69 tahun.

Rasio ketergantungan adalah tingkat ketergantungan kelompok usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) terhadap kelompok usia produktif (15-64 tahun). Rasio ketergantungan Kota Tangerang pada tahun 2015 tercatat sebesar 38,34 persen, artinya setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sekitar 38 orang usia tidak produktif. Rasio ketergantungan pada penduduk perempuan terlihat lebih tinggi dari penduduk laki-laki.

Masih sama seperti tahun 2014, Kecamatan Cipondoh mempunyai rasio ketergantungan paling tinggi di Kota Tangerang, yaitu mencapai 43,02 persen, hal ini menandakan dalam setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sekitar 43 orang usia tidak produktif. Sedangkan rasio ketergantungan terendah adalah Kecamatan Jatiuwung sebesar 31,59 persen. Pada tahun 2015, hampir di semua kecamatan mengalami penurunan rasio ketergantungan.

Piramida Penduduk Kota Tangerang 2015



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Penduduk Usia Produktif dan Tidak Produktif Kota Tangerang Tahun 2015

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-14	265.019	254.526	519.545
15-64	757.518	722.251	1.479.769
65+	22.576	25.215	47.791
Rasio Ketergantungan			
2015	37,97	38,73	38,34
2014	38,16	38,94	38,54

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

4

KETENAGAKERJAAN

Kondisi ketenagakerjaan di Kota Tangerang tahun 2015 menunjukkan penurunan

Pada tahun 2015 terjadi penurunan angka kesempatan kerja dan peningkatan angka pengangguran

Statistik Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Penduduk Usia Kerja (juta orang)	1,45	1,49	1,53
Angkatan Kerja (juta orang)	0,98	1,00	0,99
TPAK (persen)	68,02	67,00	64,68
TPT (persen)	8,62	7,81	8,00
TKK (persen)	91,38	92,19	92,00

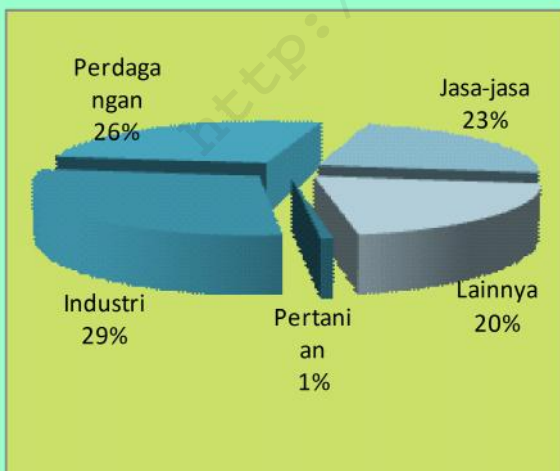
Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016



TAHUKAH ANDA

Upah Minimum Kota (UMK) di Kota Tangerang meningkat dari Rp.2.444.301,- menjadi

Komposisi Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Kota Tangerang, 2015



Sumber : Data Hasil Olah Sakernas 2015

Situasi ketenagakerjaan di Kota Tangerang selama tiga tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan, walaupun tidak terjadi di semua indikator ketenagakerjaan. Hal ini ditandai dengan semakin turunnya tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), yaitu dari 68,02 persen tahun 2013, terus turun hingga menjadi 64,68 persen tahun 2015. TPAK merupakan indikator kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.

Jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) di Kota Tangerang selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2013, jumlah penduduk usia kerja di Kota Tangerang sebesar 1,45 juta orang, kemudian meningkat menjadi 1,53 juta orang pada tahun 2015. Kondisi ini menggambarkan bahwa setiap tahunnya jumlah penduduk yang siap bekerja semakin bertambah di Kota Tangerang. Sayangnya peningkatan jumlah penduduk usia kerja tidak diikuti dengan peningkatan kesempatan kerja, sehingga akan meningkatkan angka pengangguran di Kota Tangerang.

Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kota Tangerang pada tahun 2014 sebesar 92,19 persen. Namun pada tahun 2015 TKK di Kota Tangerang justru turun menjadi 92,00 persen. Penurunan laju TKK di tahun 2015 diikuti dengan peningkatan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yaitu dari 7,81 persen pada tahun 2014 menjadi 8,00 persen pada tahun 2015.

Sebagai kota industri dan jasa, lapangan usaha yang merupakan pekerjaan utama penduduk yang bekerja di Kota Tangerang tahun 2015 masih didominasi oleh sektor industri pengolahan (29%), perdagangan (26%)

Semakin tinggi jenjang pendidikan semakin sulit untuk dijangkau

Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2015 cenderung menurun sejalan dengan peningkatan umur penduduk. Pada usia sekolah dasar APS mencapai 99,43%, angka tersebut menurun menjadi 98,48% pada usia SMP demikian seterusnya, menunjukkan keterbatasan penduduk pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan angka partisipasi sekolah (APS). Meningkatnya angka partisipasi sekolah berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/ akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang sedang menikmati pendidikan. Tetapi kelemahannya, APS tidak dapat melihat di jenjang apa seseorang tersebut bersekolah/ menikmati pendidikan.

Tabel disamping menunjukkan semakin tinggi umur, angka partisipasi sekolah semakin kecil, mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tangerang untuk anak-anak usia 7-12 tahun (usia SD) pada tahun 2015 telah mencapai 100,00 persen. Pada kelompok umur 13-15 tahun (usia SLTP) angka partisipasi sekolah lebih kecil (98,48 persen) dan pada kelompok umur 16-18 tahun (usia SLTA) angka partisipasi sekolah hanya sebesar 73,43 persen. Ini berarti bahwa masih ada sebanyak 1,52 persen penduduk usia 13-15 tahun yang tidak melanjutkan pendidikan ke SLTP dan sebanyak



TAHUKAH ANDA

Rata-rata lama sekolah Kota Tangerang tahun 2015 tertinggi kedua di Provinsi Banten setelah Kota Tangerang Selatan.

Indikator Pendidikan Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,60	12,86	12,90
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	9,82	10,20	10,20
Angka Partisipasi Sekolah (persen)			
- Usia 7-12 Tahun	99,57	99,60	100,00
- Usia 13-15 Tahun	98,24	98,21	98,48
- Usia 16-18 Tahun	74,95	70,17	73,43

Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2015

Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kota Cilegon dan Kota Tangerang Selatan, 2014-2015



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

5

PENDIDIKAN

Tingkat Partisipasi Perempuan lebih tinggi di Pendidikan Dasar

Semakin tinggi tingkat partisipasi kaum perempuan untuk menempuh pendidikan, terutama pada kelompok usia 7-12 tahun dan 13-15 tahun.

Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin Kota Tangerang 2015 (persen)

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	L+P
- Usia 7-12 Tahun	100,00	100,00	100,00
- Usia 13-15 Tahun	100,00	97,11	98,48
- Usia 16-18 Tahun	68,48	79,61	73,43

Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2015

Pada tahun 2015, angka partisipasi sekolah terbesar berada pada penduduk usia 7-12 tahun, sebesar 100,00 persen. Angka ini mengalami sedikit peningkatan bila dibandingkan tahun 2014. Sedangkan angka partisipasi sekolah penduduk usia 13-15 tahun dan 16-18 tahun tercatat masing-masing sebesar 98,48 persen dan 73,43 persen. Angka partisipasi sekolah pada dua kelompok usia ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2014. Dari angka ini dapat kita lihat bahwa partisipasi masyarakat untuk tingkat pendidikan menengah dan menengah atas mengalami peningkatan.

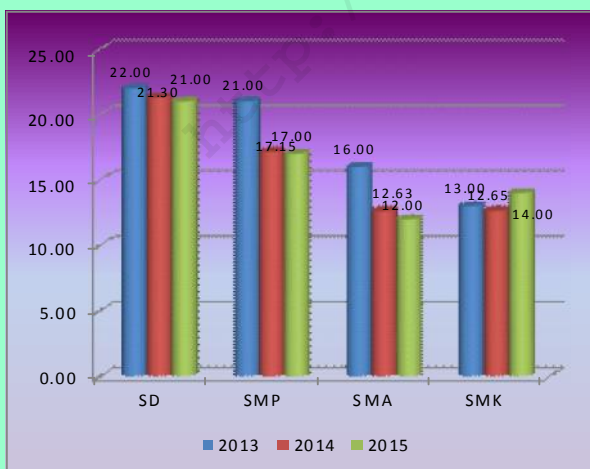


TAHUKAH ANDA

Semakin tinggi tingkat pendidikan, Rasio Murid-Guru menjadi semakin rendah. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan beban guru dalam mengajar muridnya semakin sedikit.

Bila dilihat dari sisi jenis kelamin, terlihat bahwa angka partisipasi sekolah penduduk laki-laki di usia 7-12 dan 13-15 tahun adalah yang tertinggi bila dibandingkan dengan kelompok usia yang lain. Angka partisipasi sekolah pada kelompok ini mencapai 100. Angka ini menggambarkan bahwa hampir semua penduduk laki-laki usia 7-12 dan 13-15 tahun adalah bersekolah. Sedangkan di kelompok usia 16-18 tahun, APS laki-laki adalah yang terendah, yaitu sebesar 68,48 persen. APS terendah perempuan juga berada di kelompok usia 16-18 tahun yaitu sebesar 79,61 persen.

Rasio Murid-Guru Kota Tangerang 2013-2015



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Salah satu faktor yang menentukan pendidikan berkualitas adalah ketersediaan fasilitas. Selain itu juga harus didukung oleh tenaga pengajar yang baik. Rasio murid-guru, yaitu rasio yang menggambarkan beban seorang guru dalam mengajar sekelompok murid. Di Kota Tangerang, rasio murid-guru untuk tingkat SD, SMP dan SMA dalam 3 tahun terakhir ini mengalami penurunan. Artinya beban seorang guru dalam mengajar muridnya semakin sedikit.

KESEHATAN

Jumlah bayi lahir mati dan Kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) menurun

Meskipun fasilitas kesehatan bertambah, namun jumlah kasus gizi buruk meningkat

6

Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Tangerang pada tahun 2015 ada yang mengalami peningkatan maupun penurunan dibandingkan dengan tahun 2014. Jumlah Puskesmas dan Posyandu mengalami peningkatan, yaitu dari 71 puskesmas di tahun 2014 menjadi 72 puskesmas pada tahun 2015. Posyandu pada tahun 2015 bertambah 5 puskesmas dari tahun 2014. menjadi 1.075 posyandu. Sedangkan rumah sakit berkurang jumlahnya pada tahun 2015. Pada tahun 2014 terdapat 29 rumah sakit dan pada tahun 2015 menjadi 28 rumah sakit. 1.075 posyandu yang ada di Kota Tangerang, tersebar di seluruh kecamatan. Dari 28 rumah sakit yang ada, 3 rumah sakit dikelola oleh pemerintah dan 25 lainnya dikelola oleh pihak swasta. Sedangkan dari 72 puskesmas yang ada, terdiri dari 33 puskesmas tanpa rawat inap, 6 puskesmas pembantu dan 33 puskesmas keliling.

Salah satu program yang ada di Pemerintah Kota Tangerang dalam rangka program pembangunan dan pengentasan kemiskinan adalah melakukan pentahapan keluarga sejahtera. Keluarga Sejahtera adalah untuk mengembangkan keluarga agar timbul rasa aman, tentram dan harapan masa depan yang lebih baik .

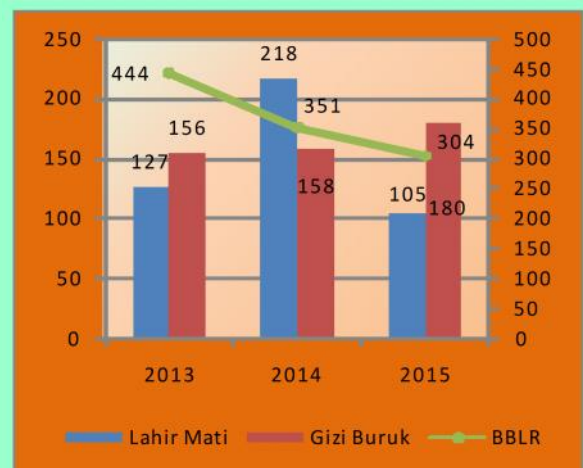
Pada tahun 2015 terjadi penurunan jumlah bayi lahir mati dan jumlah bayi berat lahir rendah (BBLR). Jumlah bayi lahir mati pada tahun 2014 sebanyak 218 bayi dan pada tahun 2015 sebanyak 105 bayi. BBLR pada tahun 2015 sebanyak 304 bayi. Sedangkan gizi buruk, bila dibandingkan dengan tahun 2014, pada tahun ini terjadi peningkatan. Pada tahun 2014 sebanyak 158 anak mengalami gizi buruk dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 180.

Statistik Kesehatan Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Fasilitas Kesehatan			
Rumah Sakit	28	29	28
Puskesmas	68	71	72
Posyandu	1.061	1.070	1.075
Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera			
Pra Sejahtera	22.305	16.241	22.287
Sejahtera Tahap I	49.487	42.136	49.453
Sejahtera Tahap II	130.597	139.610	132.597

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Jumlah Bayi Lahir Mati, Bayi Berat Lahir Rendah, dan Gizi Buruk Tahun 2013-2015



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

7

PERUMAHAN

Mayoritas sumber air minum berasal dari air kemasan/isi ulang

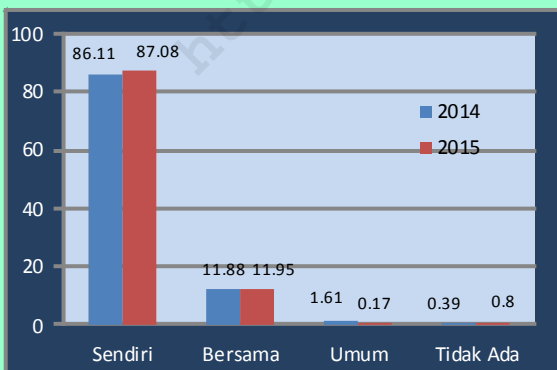
Sekitar 71,25 persen rumah tangga di Kota Tangerang tahun 2015

Statistik Perumahan Kota Tangerang (persen)

Uraian	2013	2014	2015
Status Penguasaan Rumah			
Milik Sendiri	58,2	53,5	60,72
Sewa	30,4	34,7	38,22
Lainnya	11,4	11,78	1,05
Jenis Atap Terluas			
Genteng	59,2	58,3	51,39
Asbes	36,0	36,2	43,86
Lainnya	4,8	5,53	4,76
Sumber Air Minum			
Air Kemasan/ Isi Ulang	68,0	73,9	71,25
Ledeng Meteran/ Eceran	8,6	3,45	7,56
Sumur Bor/ Pompa	23,0	20,38	1,69
Lainnya	0,4	2,25	-

Sumber : Hasil Olah Susenas 2015

Persentase Rumahtangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar Kota Tangerang, 2015



Sumber : Hasil Olah Susenas 2015

Persentase status penguasaan rumah milik sendiri pada tahun 2015 meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2014. Sebanyak 60,72 persen rumah tangga di Kota Tangerang sudah menempati bangunan tempat tinggal milik sendiri. Sedangkan yang menempati rumah sewa tercatat sebanyak 38,22 persen. Selebihnya (1,05 persen) menempati bangunan tempat tinggal dengan status kontrak, bebas sewa, rumah dinas, dan lainnya. Persentase rumah tangga yang menempati bangunan rumah dengan status lainnya ini menurun cukup signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2014.

Hampir setengah dari keseluruhan rumah tangga menggunakan genteng sebagai atap terluas. Kemudian sebesar 43,86 persen rumah tangga menggunakan asbes dan 4,76 persen menggunakan jenis atap lainnya sebagai atap terluas.

Kualitas perumahan banyak ditentukan oleh berbagai faktor. Diantaranya yaitu kualitas bangunan, fasilitas perumahan seperti akses terhadap sumber air bersih, penerangan, dan fasilitas tempat buang air besar. Pada tahun 2015, sebanyak 71,25 persen rumah tangga di Kota Tangerang menggunakan air kemasan bermerk dan air isi ulang sebagai sumber utama air minum. Sedangkan yang menggunakan ledeng meteran/ eceran sebanyak 7,56 persen, sisanya 1,69 persen menggunakan sumur.

Di tahun 2015, hampir sebagian besar rumah tangga memiliki akses tempat buang air besar sendiri, tetapi di sisi lain persentase rumah tangga yang tidak memiliki akses tempat buang air besar juga meningkat.

PEMBANGUNAN MANUSIA

Selama 5 tahun terakhir, IPM Kota Tangerang meningkat

Pada tahun 2015, IPM Kota Tangerang sebesar 76,08 lebih tinggi dibanding dengan Provinsi Banten yang hanya sebesar 70,27.

8

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Dengan melihat perkembangan angka IPM tiap tahun, angka IPM tiga tahun terakhir di Kota Tangerang, adalah 75,04 pada tahun 2013, 75,87 pada tahun 2014, dan 76,08 pada tahun 2015. Lambatnya kenaikan IPM dapat dipahami, mengingat dampak dari investasi di bidang kesehatan dan pendidikan khususnya terhadap indikator penyusun IPM terlihat secara nyata dalam jangka panjang.

Berdasarkan unsur pembentuk Indikator Pembangunan Manusia, Angka Harapan Hidup penduduk Kota Tangerang tahun 2015 sebesar 71,29 tahun. Artinya rata-rata masa hidup penduduk di Kota Tangerang adalah 71 tahun. Sedangkan besarnya pengeluaran per kapita disesuaikan penduduk Kota Tangerang tahun 2015 adalah 13,77 juta rupiah. Nilai ini lebih tinggi dari tahun 2014 yang hanya sebesar 13,67 juta rupiah.

Kemiskinan di Kota Tangerang dalam tiga tahun terakhir (2013-2014) cenderung fluktuatif. Namun dalam dua tahun terakhir ada peningkatan persentase penduduk miskin yaitu dari 4,91 persen tahun 2014 menjadi 5,04 persen tahun 2015. Demikian juga dengan jumlah penduduk miskin. Jumlah penduduk miskin di Kota Tangerang pada tahun 2013 adalah 103.071 orang, lalu menurun pada tahun 2014 menjadi 98.763 orang, kemudian kembali meningkat pada tahun 2015 menjadi 102.560 orang.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Tangerang



Sumber : BPS Kota Tangerang



TAHUKAH ANDA

IPM Kota Tangerang merupakan yang tertinggi kedua di Provinsi Banten setelah Kota Tangerang Selatan.

Indikator Kemiskinan Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk Miskin (orang)	103.071	98.763	102.560
Persentase Penduduk Miskin (%)	5,26	4,91	5,04
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,09	71,09	71,29
Pengeluaran per Kapita (ribu/tahun)	13.531	13.671	13.766
Indeks Pembangunan Manusia	75,04	75,87	76,08

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

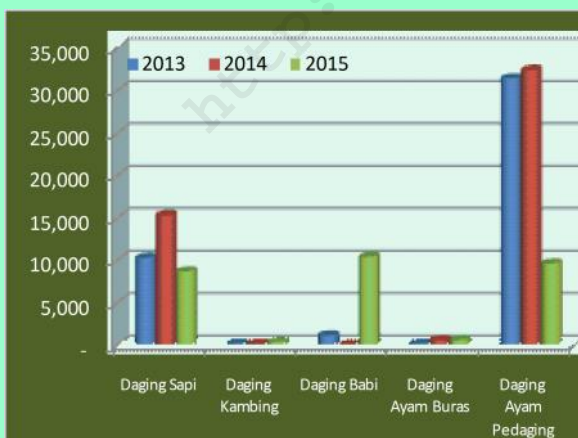
Luas panen dan produksi tanaman padi di Kota Tangerang tahun 2015 turun menjadi 730 hektar dengan produksi sebesar 4.267 ton.

Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Tangerang

Jenis Tanaman	2013	2014	2015
PADI			
- Luas Panen (hektar)	969	1.124	730
- Produksi (ton)	5.701,60	6.461,5	4.267
SAWI			
- Luas Panen (hektar)	373	380	291
- Produksi (ton)	49.358	57.946	55.475
KANGKUNG			
- Luas Panen (hektar)	669	640	572
- Produksi (ton)	64.411	54.091	85.347
BAYAM			
- Luas Panen (hektar)	0	607	545
- Produksi (ton)	0	67.343	74.061

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Perkembangan Produksi Daging Kota Tangerang, 2013-2015 (dalam ton)



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Luas lahan pertanian di Kota Tangerang setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan Kota Tangerang adalah kota yang berkonsentrasi pada sektor industri. Pada tahun 2014 luas panen padi sebesar 1.124 ha, nilai ini menurun cukup signifikan pada tahun 2015 menjadi 730 ha. Seiring dengan menurunnya luas panen, produksi padi pada tahun 2015 juga mengalami penurunan, yaitu sebesar 4.267 ton.

Tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan memiliki produksi yang lebih tinggi dibandingkan tanaman pangan. Beberapa jenis sayuran yang berproduksi di Kota Tangerang antara lain tanaman sayuran semusim seperti bayam, kangkung, dan petsai. Sedangkan untuk buah-buahan adalah papaya, pisang, jambu air, jambu biji dan manga. Terdapat juga produksi tanaman hias di Kota Tangerang, seperti tanaman soka, palem, dan adenium.

Produksi sayuran Kota Tangerang berfluktuasi setiap tahunnya. Produksi sawi tahun 2013 sebesar 49.358 ton, kemudian meningkat menjadi 57.946 ton di tahun 2014, dan kembali menurun tahun 2015 menjadi 55.475 ton. Produksi kangkung juga demikian, menurun pada tahun 2014 dan meningkat kembali pada tahun 2015 menjadi 85.347 ton.

Produksi daging sapi mengalami penurunan pada tahun 2015. Jumlah produksi pada tahun 2015 sebesar 8.672 ton. Sedangkan produksi daging kerbau, daging kambing, daging babi dan itik mengalami kenaikan. Secara umum produksi daging pada selama tiga tahun terakhir cukup fluktuatif. Produksi daging yang semula meningkat drastis di tahun lalu, tahun ini mengalami penurunan, begitu pula

INDUSTRI PENGOLAHAN

Jumlah Industri Besar Sedang menurun pada tahun ini

Sebanyak 203 perusahaan IBS terdapat di Kecamatan Jatiuwung

10

Sektor yang mendominasi perekonomian di Kota Tangerang adalah Sektor industri pengolahan. Peranan sektor ini mencapai 34,37 persen. Perusahaan IBS pada tahun ini meningkat bila dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015, jumlah IBS tercatat sebanyak 582 perusahaan yang terdiri dari 277 perusahaan industri besar dan 305 perusahaan industri sedang. Kategori industri pengolahan yang paling banyak jumlahnya, masih sama seperti tahun 2014 yaitu Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik sebanyak 103 perusahaan.

Bertambahnya jumlah industri di Kota Tangerang, membuat peningkatan jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan. Pada tahun 2014, jumlah tenaga kerja sebanyak 167.017 dan pada tahun 2015 sebanyak 182.561. Industri yang paling banyak menyerap tenaga kerja, masih sama seperti tahun 2014, yaitu Industri Pakaian Jadi dan Industri Kuit, Barang dari kulit dan Alas kaki. Sedangkan industri yang paling sedikit menyerap tenaga kerja yaitu industri minuman.

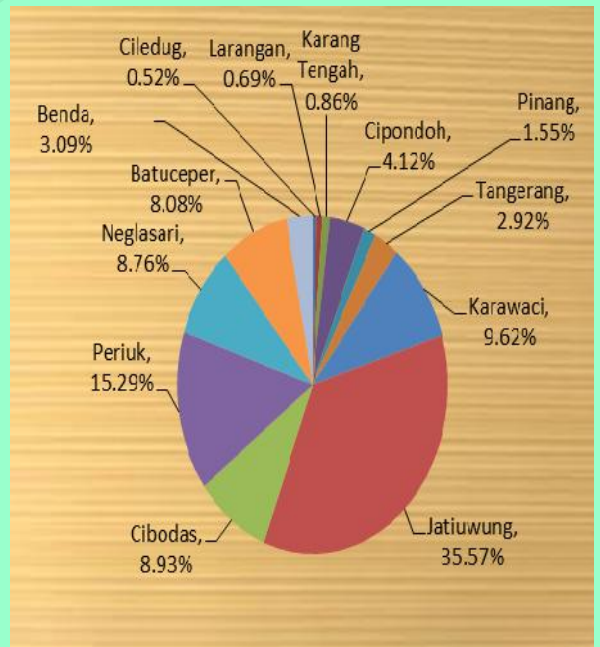
Berdasarkan lokasi industri besar sedang, jumlah perusahaan industri besar sedang terbanyak berada di Kecamatan Jatiuwung (35,57 persen), kemudian diikuti oleh kecamatan Periuk (15,29 persen), kecamatan Karawaci (9,62 persen), kecamatan Cibodas (8,93 persen), kecamatan Neglasari (8,76 persen), kecamatan Batuceper (8,08 persen), kecamatan Cipondoh (4,12 persen), kecamatan Benda (3,09 persen), kecamatan Tangerang (2,92 persen), kecamatan Pinang (1,55 persen), kecamatan Karang Tengah (0,86 persen), kecamatan Larangan (0,69 persen) dan kecamatan Ciledug (0,52 persen).

Statistik Industri Besar dan Sedang Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Perusahaan Total	563	559	582
Industri Besar	277	275	277
Industri Sedang	286	284	305
Tenaga Kerja	180.509	167.017	182.561

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Persentase Perusahaan menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2015



Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Statistik Hotel Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Akomodasi (unit)			
Hotel Berbintang	9	17	24
Hotel Non Bintang	22	21	22
Total	31	38	46
Jumlah Kamar (unit)			
Hotel Berbintang	1.022	2.284	3.363
Hotel Non Bintang	825	709	709
Total	1.847	2.993	4.072
Jumlah Tamu (orang)			
Asing	63.419	41.453	86.452
Domestik	359.716	344.551	532.710
Total	423.135	386.004	619.162

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Statistik Pariwisata Kota Tangerang

Uraian	2014
Objek Wisata (unit)	
Wisata Tirta	9
Wisata Alam	0
Wisata Lainnya	13
Museum	1
Bangunan Bersejarah	13
Makam Sejarah	3
Unit Usaha Pendukung Pariwisata	
Usaha Perjalanan Wisata	92
Restoran/ Rumah Makan	414
Bar/Pub/Karaoke	7
Pusat Perbelanjaan	15
Spa/ Salon Kecantikan	105
Bioskop	4
Rumah Bilyar	28

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Pada tahun 2015, jumlah hotel di Kota Tangerang sebanyak 46 hotel. Terdiri dari 24 hotel berbintang dan 22 hotel non bintang. Bila dibandingkan dengan tahun 2014, pada tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah hotel di Kota Tangerang yang cukup signifikan. Jumlah hotel berbintang meningkat sebesar 41.2 persen atau bertambah sebanyak 7 hotel berbintang. Seiring dengan bertambahnya jumlah hotel di kota Tangerang, jumlah kamar juga meningkat secara signifikan. Jumlah kamar hotel berbintang pada tahun 2015 bertambah menjadi 3.363 unit, sedangkan jumlah kamar hotel non bintang, masih sama jumlahnya seperti tahun 2014 sebesar 709.

Jumlah tamu asing yang menginap pada tahun 2015 juga mengalami peningkatan lebih dari 100 persen. Pada Tahun 2014 sebanyak 41.453 tamu asing, dan pada tahun 2015 sebanyak 86.452 tamu. Sedangkan tamu domestik jumlahnya menjadi 532.710 tamu pada tahun 2015.

Kota Tangerang memiliki beberapa objek wisata, diantaranya yaitu wisata tirta, bangunan bersejarah, makan sejarah dan wisata lainnya. Wisata budaya berupa bangunan bersejarah yang berjumlah 13 unit. Bangunan bersejarah ini sebagian besar berada di Kecamatan Tangerang. Selain itu, terdapat 9 wisata tirta, 3 makam sejarah dan 1 museum. Sarana, prasarana serta fasilitas untuk mendukung usaha pariwisata diperlukan agar sektor pariwisata di Kota Tangerang semakin maju. Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 92 usaha perjalanan wisata, 414 restoran, 7 Bar/Pub/Karaoke, 4 Bioskop, dan 15 pusat perbelanjaan di Kota Tangerang.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Jumlah penerbangan internasional meningkat pada tahun 2015

Penerbangan domestik menurun 1,67 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya sedangkan penerbangan internasional jauh meningkat sebesar 37,14 persen

12

Sektor transportasi dan pergudangan adalah salah satu faktor penting penunjang perekonomian di Kota Tangerang. Bandara Soekarno Hatta yang berada di kota Tangerang merupakan bandara yang memegang peranan penting dalam mobilitas penumpang maupun distribusi barang antar daerah di seluruh Indonesia. Jumlah penerbangan domestik pada tahun 2015 mengalami penurunan dari 299 ribu penerbangan pada tahun 2014 menjadi 294 ribu penerbangan pada tahun 2015. Sedangkan jumlah penerbangan internasional mengalami kenaikan yang cukup besar. Dari 70 ribu penerbangan internasional di tahun 2014, menjadi 96 ribu penerbangan di tahun 2015. Menurunnya jumlah penerbangan domestik, menyebabkan penurunan pada jumlah penumpang di tahun 2015. Di tahun 2015 jumlah penumpang sebanyak 40 juta orang. Sedangkan penumpang internasional meningkat menjadi 14 juta orang di tahun 2015.

Jumlah kargo baik domestik maupun internasional pada tahun 2015 mengalami penurunan. Kargo domestik mengalami penurunan sebanyak 7,4 persen, menjadi 288 ribu ton pada tahun 2015. Sedangkan jumlah kargo internasional, pada tahun 2014 sebanyak 303 ribu ton mengalami penurunan sebesar 18,15 persen, menjadi 248 ribu ton pada tahun 2015.



TAHUKAH ANDA

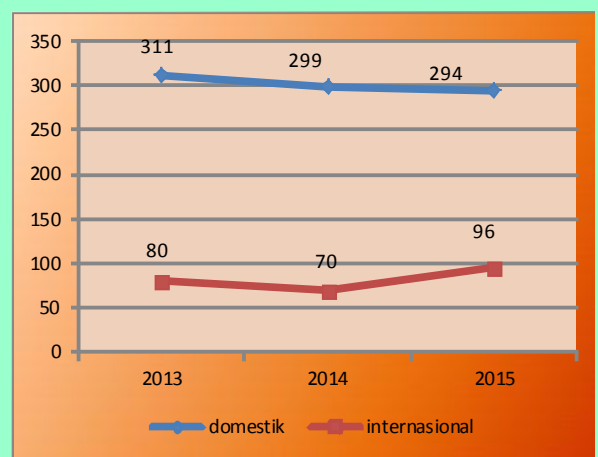
Bandara Soekarno Hatta adalah bandara terbesar dan terpadat di seluruh Indonesia. Dengan jumlah penerbangan sebanyak 294

Statistik Transportasi Udara Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
Jumlah Penerbangan (ribu pesawat)			
- Domestik	311	299	294
- Internasional	80	70	96
Jumlah Penumpang (juta orang)			
- Domestik	44	42	40
- Internasional	12	12	14
Jumlah Kargo (ribu ton)			
- Domestik	320	311	288
- Internasional	338	303	248

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Perkembangan Jumlah Penerbangan Di Bandara Soekarno Hatta Kota Tangerang (ribu pesawat)



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Kereta Api menjadi moda transportasi yang semakin diminati pekerja com-muter di Kota Tangerang

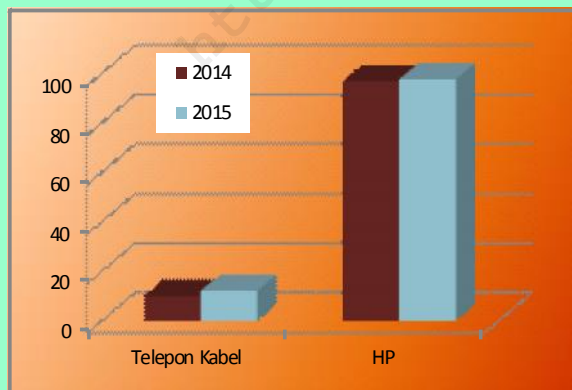
Terjadi peningkatan jumlah penumpang kereta api sebanyak 55,97 persen

Statistik Transportasi Darat Kota Tangerang

Uraian	2014	2015
Panjang Jalan (km)		
- Jalan Negara	16.176	16.176
- Jalan Provinsi	27.410	27.410
- Jalan Kota	1.402.640	1.402.640
Jumlah Kendaraan (unit)		
- Sedan dan Sejenisnya	14.533	14.550
- Jeep dan sejenisnya	6.876	7.394
- Mini Bis dan sejenisnya	73.613	79.188
- Mikro Bis dan sejenisnya	1.226	1.247
- Bis dan sejenisnya	417	448
- Pick up dan sejenisnya	12.772	13.416
- Truck dan sejenisnya	13.785	14.429
- Sepeda Motor	525.420	557.646
Angkutan Kereta Api		
- Penumpang (orang)	4.475.265	7.520.940

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Persentase Rumah Tangga Pengguna Telepon Kabel dan HP Kota Tangerang



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Angkutan kereta api beberapa tahun terakhir ini mengalami perbaikan dalam hal sarana maupun prasarana untuk mendukung kelancaran mobilitas para penumpang yang memang sebagian besar adalah pekerja yang bekerja di ibukota Jakarta. Peningkatan jumlah penumpang kereta api dari tahun 2014 ke tahun 2015 menunjukkan angka yang sangat signifikan. Tercatat jumlah penumpang kereta api pada tahun 2014 sebesar 4.475.265 dan pada tahun 2015 sebesar 7.520.940, atau meningkat sebesar 68,06 persen. Selain kereta api, akses jalan tol yang menghubungkan Kota Tangerang dengan beberapa daerah di Ibukota sangat mendukung kelancaran mobilitas para pekerja komuter yang sebagian besar bertempat tinggal di kota-kota penyangga Ibukota termasuk Kota Tangerang.

Di kota Tangerang pada tahun 2015 terdapat jalan sepanjang 1.446.226 km yang terdiri dari 16.176 km jalan negara, 27.410 km jalan provinsi dan 1.402.640 km jalan kota. Begitupun dengan jumlah kendaraan bermotor berbagai jenis yang mengalami peningkatan sangat pesat. Pada tahun 2014, untuk kendaraan, jeep, mini bis, dan truck meningkat masing-masing sebesar 5,25 persen, 9,55 persen dan 12,97 persen. Sedangkan sepeda motor berkurang 4,07 persen hingga menjadi 481.966 unit.

Sepanjang tahun 2014-2015, rumah tangga pengguna telepon genggam semakin meningkat, yaitu dari 96,92 persen tahun 2014 menjadi 97,70 persen tahun 2015. Demikian juga persentase rumah tangga yang memiliki telepon rumah semakin meningkat. Pada tahun 2014 persentasenya sebesar 10,16 persen, kemudian menurun menjadi 12,32 persen di tahun 2015.

PERBANKAN DAN INVESTASI

Terjadi peningkatan kredit untuk modal kerja pada tahun 2015

13

Total kredit yang disalurkan perbankan ke Kota Tangerang sampai akhir tahun 2014 mencapai 53,29 triliun rupiah

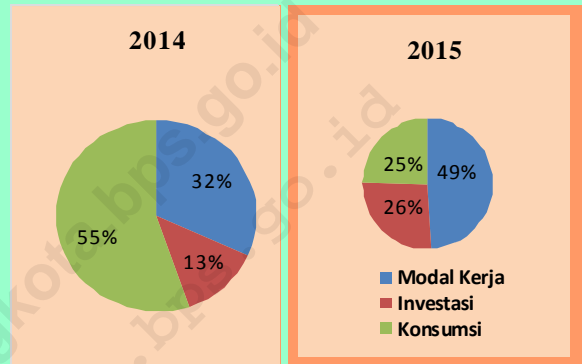
Jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh perbankan di Kota Tangerang sampai dengan akhir tahun 2015 mencapai 49,742 triliun rupiah yang terdiri dari tiga jenis simpanan, yaitu giro (13,82 triliun rupiah), simpanan berjangka (21,54 triliun rupiah), dan tabungan (14,38 triliun rupiah).

Total pinjaman yang disalurkan oleh perbankan di Kota Tangerang sampai akhir tahun 2015 mencapai 53,29 triliun rupiah atau meningkat 35,43 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Dilihat menurut jenis penggunaannya, nilai pinjaman untuk modal kerja menempati porsi yang paling banyak yaitu sebesar 26,29 triliun rupiah. Hal ini berbeda dengan tahun sebelumnya dimana pinjaman terbesar digunakan untuk konsumsi. Sedangkan pinjaman untuk investasi dan konsumsi pada tahun 2015 masing-masing sebesar 13,72 triliun dan 13,27 triliun rupiah.

Banyaknya kantor Bank di Kota Tangerang dalam 3 tahun terakhir ini terus bertambah. Pada tahun 2015 terdapat 473 Bank, dengan rincian 43 kantor cabang, 263 kantor pembantu, dan 167 kantor kas. Sedangkan pada tahun 2014 terdapat 426 Bank, dengan rincian 31 kantor cabang, 243 kantor pembantu, dan 152 kantor kas.

Jumlah koperasi di Kota Tangerang pada tahun 2015 sebanyak 976 unit, dengan jumlah anggota sebanyak 153.648 orang. Jumlah ini menurun bila dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu ada sebanyak 1.049 koperasi dan 169.280 anggota koperasi.

Komposisi Pinjaman Bank Umum menurut Penggunaan di Kota Tangerang (triliun rupiah)



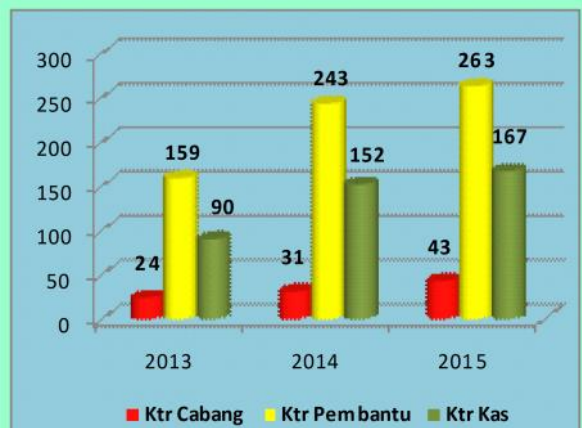
Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016



TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2015, sektor perindustrian mengambil jumlah pinjaman sebesar 11,81 triliun rupiah dari pinjaman yang disalurkan oleh kalangan perbankan di Kota Tangerang.

Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2015

14

HARGA-HARGA

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015

Inflasi terendah terjadi di bulan Januari 2015 dan inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember 2015

Laju Inflasi Bulanan Kota Tangerang 2015 (%)



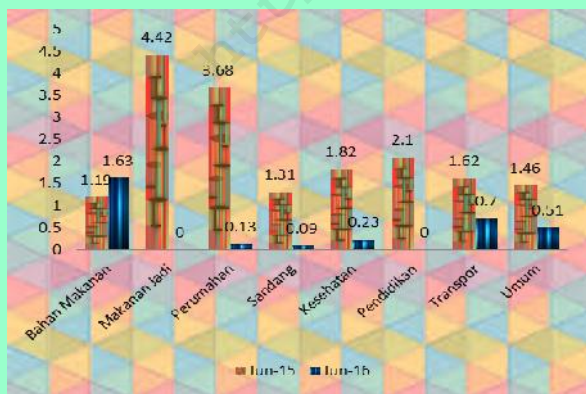
Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Laju Inflasi Tahunan Kota Tangerang (persen)

Tahun	Laju Inflasi
2014	10,03
2015	4,28
Juni 2016 (tahun kalender)	0,69
Juni 2016 (tahun ke tahun)	3,49

Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016

Laju Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran Kota Tangerang (%)



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Di Kota Tangerang, angka inflasi bulanan pada tahun 2015 terlihat sangat berfluktuasi. Inflasi tertinggi sebesar 0,96 persen terjadi pada bulan Desember, sedangkan deflasi terjadi pada bulan Januari sebesar -0,46 persen dan bulan September sebesar -0,16 persen. Bila diperhatikan, laju inflasi pada bulan Januari sampai bulan April 2015 cenderung naik, kemudian turun pada bulan Mei-Juni, kemudian inflasinya naik lagi pada bulan Juli. Selanjutnya inflasi menurun pada Agustus-September, lalu pada bulan Oktober bergerak naik dan puncaknya inflasi pada bulan Desember.

Inflasi yang tinggi seperti pada bulan Juli dan Desember, berkaitan dengan adanya momen perayaan Hari Raya seperti Idul Fitri dan Natal. Pemicu inflasi tertinggi adalah bahan makanan, dan Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan.

Laju inflasi tahun 2015 tahun kalender adalah 4,28 persen. Nilai ini lebih rendah dari inflasi tahun kalender pada tahun 2014 yang mencapai 10,03 persen. Laju inflasi tahun kalender semakin turun pada semester I - 2016 yaitu sebesar 0,69 persen.

Laju Inflasi bulan Juni 2016 adalah 0,51 persen, yang disumbang paling tinggi dari komoditi Bahan Makanan (1,63 persen), Transpor, komunikasi dan Jasa Keuangan (0,70 persen), dan Kesehatan (0,23 persen). Laju inflasi tahun Kalender bulan Juni 2016 (0,69 persen) sedikit lebih rendah dari inflasi tahun kalender Juni 2015, yaitu mencapai 2,56 persen.

PENGELUARAN PENDUDUK

Lebih dari setengah penduduk di Kota Tangerang memiliki pengeluaran per kapita diatas 999.999, dengan persentase sebesar 53,64 persen.

15

Pada tahun 2015, persentase penduduk dengan pengeluaran perkapita 300.000-499.999 dan 500.000-749.999 menurun di tahun 2015. Bila pada tahun 2014 persentase golongan pengeluaran 300.000-499.999 sebanyak 12,35 persen, maka pada tahun 2015 menurun menjadi 10,18 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran 500.000-749.999 sebanyak 15,67 persen pada tahun 2015. Golongan pengeluaran yang mengalami kenaikan pada tahun 2015 yaitu golongan pengeluaran <300.000, 750.000-999.999, dan >999.999. Pengeluaran < 300.000 pada tahun 2014 sebesar 0,38 persen dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 1,93 persen. Golongan pengeluaran 750.000-999.999 pada tahun 2014 sebesar 16,50 dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 18,58 persen. Sedangkan pengeluaran diatas 999.999 meningkat menjadi 53,64 pada tahun 2015.

Komposisi pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang di Kota Tangerang selama 3 tahun terakhir masih mempunyai komposisi yang sama. Pengeluaran non makanan lebih tinggi bila dibandingkan pengeluaran makanan. Pada tahun 2014 komposisi pengeluaran non makanan sebesar 41,52 persen dan pengeluaran makanan sebesar 58,48 persen. Sedangkan pada tahun 2015, komposisi pengeluaran makanan sebesar 40,66 persen dan pengeluaran untuk non makanan sebesar 59,34 persen. Dari tahun ke tahun, persentase pengeluaran untuk makanan semakin menurun dan komposisi untuk pengeluaran non makanan semakin meningkat. Hal ini dimungkinkan karena semakin beragamnya kebutuhan untuk hidup disamping untuk makanan.

Persentase Penduduk Kota Tangerang menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan

Gol. Pengeluaran	2014	2015
<300.000	0,38	1,93
300.000 - 499.999	12,35	10,18
500.000 - 749.999	19,45	15,67
750.000 - 999.999	16,50	18,58
>999.999	51,33	53,64

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Distribusi Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Kota Tangerang



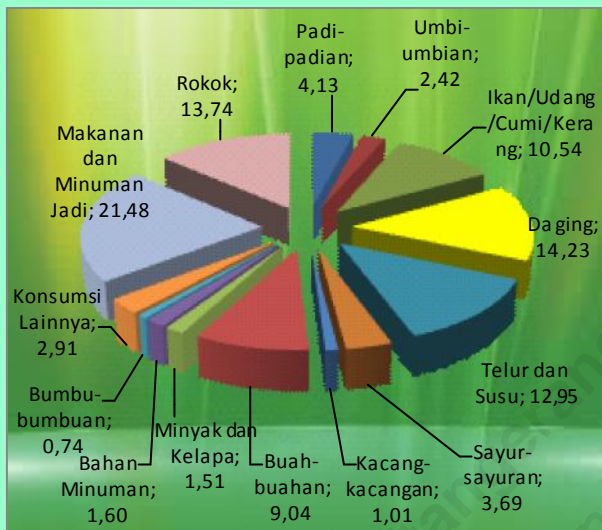
Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran non makanan mendominasi pengeluaran perkapita sebulan

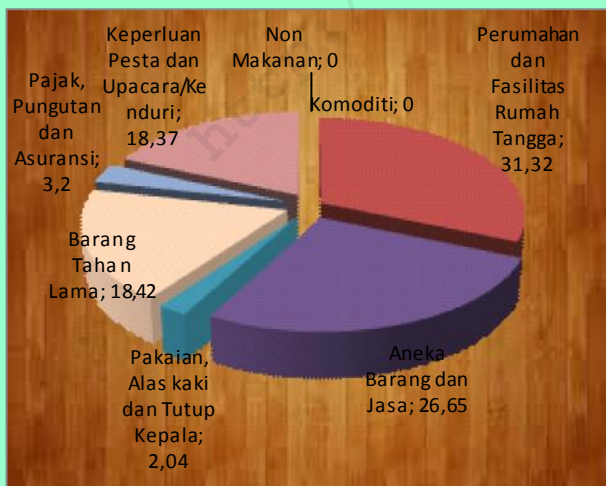
Pada tahun 2015 pengeluaran perkapita non makanan sebulan sebesar 59,34 persen, sedangkan pengeluaran perkapita makanan sebulan sebesar 40,66 persen.

Distribusi Pengeluaran Makanan per Kapita Sebulan Kota Tangerang 2015 (persen)



Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2015

Distribusi Pengeluaran Bukan Makanan per Kapita Sebulan Kota Tangerang 2015 (persen)



Sumber : Data Hasil Olah Susenas 2015

Sama seperti tahun sebelumnya, distribusi pengeluaran konsumsi makanan penduduk Kota Tangerang paling banyak digunakan untuk kelompok Makanan dan Minuman Jadi, yaitu sebesar 21,48 persen. Pengeluaran konsumsi terbesar selanjutnya yaitu konsumsi daging dan rokok. Masing-masing sebesar 14,23 persen dan 13,74 persen. Persentase pengeluaran untuk konsumsi telur dan susu serta ikan/udang/cumi/kerang tercatat sebesar 12,95 persen dan 10,54 persen dari total pengeluaran makanan per kapita sebulan. Pengeluaran untuk buah-buahan sebagai sumber vitamin dan mineral dan pengeluaran lainnya masing-masing sebesar 9,04 persen dan 18,02 persen.

Pengeluaran untuk kebutuhan perumahan dan fasilitas rumah tangga menempati porsi paling besar dalam pengeluaran konsumsi bukan makanan dengan persentase mencapai 31,32 persen. Diikuti dengan pengeluaran untuk kebutuhan aneka barang dan jasa sebesar 26,65 persen. Kelompok aneka barang dan jasa disini termasuk jasa pendidikan dan juga jasa kesehatan. Sedangkan pengeluaran untuk barang tahan lama serta pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri masing-masing sebesar 18,42 persen dan 18,37 persen. Sisanya sebesar 5,24 persen merupakan pengeluaran untuk berbagai kebutuhan non makanan lainnya seperti pakaian, alas kaki, barang tahan lama, pajak dan asuransi.



TAHUKAH ANDA

Pada tahun 2015, sebanyak 53,64 persen penduduk memiliki pengeluaran perkapita sebulan di atas Rp.1.000.000,-.

PERDAGANGAN

16

Di Kota Tangerang terdapat 30 pasar dan 2.485 kios/toko

Pasar tradisional paling banyak berada di Kecamatan Cipondoh, sedangkan Kecamatan Tangerang memiliki pertokoan paling banyak.

Banyaknya sarana perekonomian seperti bangunan pasar, toko/kios, Los dan lapak perdagangan menunjukkan besarnya transaksi ekonomi berupa jual beli berbagai macam barang kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2014 terdapat 30 pasar yang menyebar di sebelas kecamatan. Ada 8 pasar yang dikelola pemerintah Kota Tangerang dalam hal ini PD Pasar, dan 22 pasar dikelola oleh pihak swasta.

Sedangkan untuk jumlah toko/kios paling banyak ada di Kecamatan Tangerang, yaitu sebanyak 1.756 toko/kios, kemudian ada 341 toko/kios di Kecamatan Karawaci dan 248 toko/kios di Kecamatan Cibodas.

Sepanjang tahun 2014, Badan Pelayanan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPPMPT) Kota Tangerang menerbitkan Tanda Dagang Perusahaan (TDP) sebanyak 3.343 TDP, yang terdiri dari 1.761 PT, 879 CV, 23 Koperasi, dan 686 PO. Banyaknya TDP yang diterbitkan tahun ini meningkat 7,60 persen dari tahun 2013.

Sedangkan SIUP yang diterbitkan sebanyak 3.206 terdiri dari perusahaan kecil sebanyak 12.365, perusahaan menengah 745, dan perusahaan besar sebanyak 130.



TAHUKAH ANDA

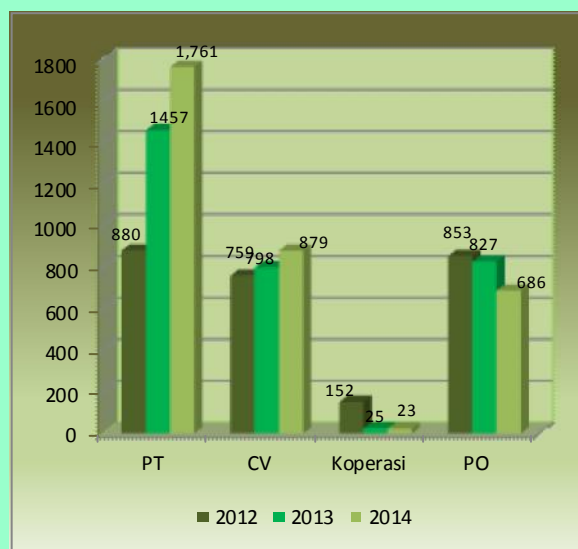
Pada tahun 2014, di Kota Tangerang terdapat 10.079 unit Usaha Kecil Menengah (UKM). Jumlah UKM paling banyak terdapat di Kecamatan Cibodas yaitu 3.839 unit usaha atau mencapai 38,09 persen.

Jumlah Pasar, Toko/Kios, Los dan Lapak per Kecamatan di Kota Tangerang, 2014

Kecamatan	Pasar	Toko/Kios	Los	Lapak
1. Ciledug	4	0	35	173
2. Larangan	1	0	0	0
3. Karang Tengah	0	0	0	0
4. Cipondoh	5	80	90	155
5. Pinang	1	0	0	0
6. Tangerang	4	1.756	234	577
7. Karawaci	3	341	201	350
8. Jatiuwung	2	0	0	0
9. Cibodas	2	248	102	0
10. Periuk	4	60	45	99
11. Batuaceper	3	0	0	0
12. Neglasari	0	0	0	0
13. B e n d a	1	0	0	0
Jumlah	30	2.485	707	1.354

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Banyaknya Penerbitan TDP Kota Tangerang 2012-2014



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

17

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi tahun 2015 sebesar 5,58 persen

Sumber pertumbuhan terbesar berasal dari kategori Industri Pengolahan yaitu sebesar 1,35 persen.

PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang

Uraian	2013	2014	2015
PDRB ADHB (miliar Rp)	94.561,02	110.722,32	126.119,12
PDRB ADHK (miliar Rp)	81.965,31	86.590,53	91.425,91
PDRB /Kapita ADHB (juta Rp)	48,27	55,46	61,61
Pertumbuhan Ekonomi (persen)	6,52	5,64	5,58

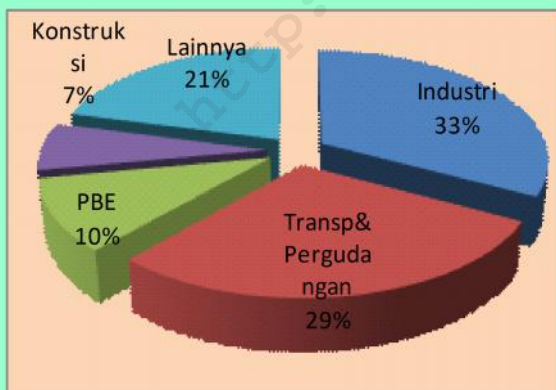
Sumber : Kota Tangerang dalam Angka 2016



TAHUKAH ANDA

Perekonomian Kota Tangerang didominasi oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 33 persen.

Distribusi Persentase PDRB ADHB Menurut Lapangan Usaha Kota Tangerang, 2015



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Perekonomian wilayah dapat digambarkan oleh Nilai PDRB, yaitu nilai tambah bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Nilai PDRB Kota Tangerang pada tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan, baik yang dihitung atas dasar harga berlaku maupun harga konstan tahun 2010. PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2015 adalah 126,12 triliun rupiah, atau naik sebesar 13,90 persen dibandingkan tahun 2014. Sedangkan PDRB Kota Tangerang tahun 2015 atas dasar harga konstan 2010 adalah 91,43 triliun rupiah.

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) digambarkan oleh laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga Konstan 2010. LPE Kota Tangerang tahun 2015 adalah 5,58 persen. Nilai ini sedikit melambat dibandingkan dibandingkan tahun 2014 yang tumbuh mencapai 5,64 persen.

Perekonomian Kota Tangerang sebagian besar ditopang oleh kategori Industri Pengolahan, yang terdiri dari berbagai macam industri yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Tangerang. Pada tahun 2015, kategori Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Kota Tangerang yaitu mencapai 33 persen, kemudian disusul oleh kategori Transportasi dan Pergudangan dengan kontribusi sebesar 29 persen. Kategori perdagangan, konstruksi dan lainnya masing-masing memberikan kontribusi sebesar 10 persen, 7 persen dan 21 persen.



TAHUKAH ANDA

PDRB Kota Tangerang adalah yang terbesar memberikan kontribusi terhadap pembentukan

PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB per kapita Kota Tangerang kedua tertinggi di Banten

18

PDRB per kapita paling tinggi dicapai oleh Kota Cilegon, sedangkan paling rendah dicapai oleh Kabupaten Pandeglang

Untuk melihat kondisi perekonomian Kabupaten/Kota lain di Provinsi Banten, tabel disamping menunjukkan adanya ketimpangan akibat variasi nilai yang cukup besar pada PDRB ADHB (Atas Dasar Harga Berlaku). Pada tahun 2015 PDRB ADHB tertinggi oleh Kota Tangerang sebesar 126,12 triliun rupiah. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Tangerang (102,04 triliun rupiah) dan Kota Cilegon (77,96 triliun rupiah). Nilai PDRB terendah dimiliki oleh Kabupaten Pandeglang (20,28 triliun rupiah).

Tingkat kemakmuran penduduk dapat dilihat dari nilai PDRB per Kapita. Kota Cilegon memiliki PDRB per kapita tertinggi di Banten, yaitu mencapai 189,18 juta rupiah. Sedangkan Kota Tangerang mencapai 61,61 juta rupiah. Kabupaten Lebak memiliki PDRB per kapita terendah yaitu 16,32 juta rupiah.

Selain indikator ekonomi, ada beberapa indikator terpilih yang dapat dibandingkan seperti Angka Harapan Hidup (AHH), Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), memperlihatkan Kota Tangerang Selatan merupakan daerah Kabupaten/Kota dengan capaian tertinggi untuk ketiga indikator di Provinsi Banten. Sedangkan Kabupaten Lebak mencatat capaian paling rendah untuk indikator Angka Harapan Hidup dan Indeks Pembangunan Manusia, sementara LPE paling rendah dicapai oleh Kota Cilegon (4,81 persen).



TAHUKAH ANDA

Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2015 mencapai 5,58 persen, masih dibawah capaian Kota Tangerang Selatan, dan Kota Serang.

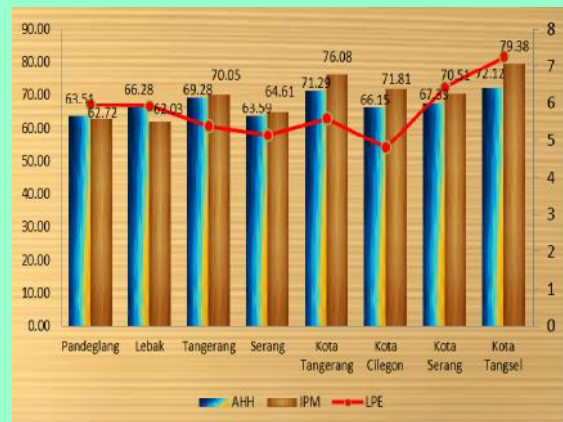
Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota Provinsi Banten

PDRB ADHB (triliun rupiah)	2015
Kab. Pandeglang	20,28
Kab. Lebak	20,73
Kab. Tangerang	102,04
Kab. Serang	56,31
Kota Tangerang	126,12
Kota Cilegon	77,96
Kota Serang	21,87
Kota Tangerang Selatan	56,04

PDRB per Kapita (juta rupiah)	2015
Kab. Pandeglang	16,97
Kab. Lebak	16,32
Kab. Tangerang	30,27
Kab. Serang	38,20
Kota Tangerang	61,61
Kota Cilegon	189,18
Kota Serang	34,00
Kota Tangerang Selatan	36,32

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016

Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Provinsi Banten, 2015



Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016



LAMPIRAN TABEL





Tabel 8.1. Jumlah Penduduk Kota Tangerang Menurut Kecamatan, 2015

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1. Ciledug	91.863	87.961	179.824
2. Larangan	96.597	93.358	189.955
3. Karang Tengah	67.970	66.619	134.589
4. Cipondoh	138.861	135.340	274.201
5. Pinang	97.614	94.447	192.061
6. Tangerang	88.826	83.839	172.665
7. Karawaci	89.852	89.137	178.989
8. Jatiuwung	64.247	57.246	121.493
9. Cibodas	76.307	75.508	151.815
10. Periuk	73.135	69.776	142.911
11. Batuceper	51.150	47.957	99.107
12. Neglasari	59.025	54.694	113.719
13. B e n d a	49.666	46.110	95.776

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2016



**Tabel 8.2. Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2015**

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rp)	IPM	Peringkat
Pandeglang	63,51	13,39	6,60	7.730	62,72	7
Lebak	66,28	11,90	5,86	8.111	62,03	8
Tangerang	69,28	11,89	8,22	11.727	70,05	5
Serang	63,59	12,36	6,90	10.004	64,61	6
Kota Tangerang	71,29	12,90	10,20	13.766	76,08	2
Kota Cilegon	66,15	13,10	9,67	12.127	71,81	3
Kota Serang	67,33	12,36	8,59	12.289	70,51	4
Kota Tangerang Selatan	72,12	13,61	11,57	14.588	79,38	1
BANTEN	69,43	12,35	8,27	11.261	70,27	8

Sumber : Kota Tangerang Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BPS KOTA TANGERANG

JL. RHM. Noer Radji No.28, Tangerang, 15113
Telepon (021) 55792858, Faks. (021) 55796910
E-mail: bps3671@bps.go.id
Website: <http://www.tangerangkota.bps.go.id>